

Volume 3 Nomor 1 Juni 2022 Hal. 1-142

e-ISSN: 2722-9394

p-ISSN: 2722-936X

# Repository Universitas *Jurnal Abdimas* BINA BANGSA



Diterbitkan oleh:  
Bagian Publikasi dan Penerbitan (P2)  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Bina Bangsa



HOME / Editorial Team

## Editorial Team

### Editorial Team

#### Editor in Chief

Hadi Kurniawanto, S.Kom., MM (Universitas Bina Bangsa)

#### Managing Editor

Drs. Abdul Rauf Chaerudin, MM (Universitas Bina Bangsa)

#### Associate Editor Members

Dr. Ir. Khusnul Yaqin, MSc (Universitas Hasanuddin)

Jaka Wijaya Kusuma, M.Pd (Universitas Bina Bangsa)

Ardi Hidayat, SE., MM (Universitas Bina Bangsa)

Muhamad Dani Somantri, MH (IAI Latifah Mubarakiyah Tasikmalaya)

FX Anjar Tri Laksono, S.T., M.Sc. (Universitas Jenderal Soedirman)

Titin Kartiyani S.St.S.Ft.M.Or (STIKES Al Irsyad Al Islamiyyah Cilacap)

Annisa Ammalia Kiti, S Si., M.Si (STIKes Assyifa Aceh)

Muhammad Chaiddir Hajia, S.T., M.T. (Universitas Muhammadiyah Buton)

Nur Sefa Arief Hermawan, SKM, M.Kes (Universitas Mitra Indonesia)

## List of Reviewers

### List of Reviewers

Prof. Dr. Astri Rinanti, SSI., MT (Universitas Trisakti)

Dr. H. Furtasan Ali Yusuf, S.E.,S.Kom.,MM

Dr. Dena Widyawan, M.Pd (STKIP Situs Banten)

Dr. Dwi Ermayanti Susilo, SE.MM (STIE PGRI Dewantara Jombang)

Dr.Lesi Hartati .SE.M.Si.Ak.CA.CTA.ACPA.CPA.CAPF.CAPM.CSRS (STIE Rahmadiyah Sekayu)

Malik Fatoni, S.Sy.,M.Si (Universitas Bina Bangsa)

Aksal Mursalat, S.P., M.Si. (Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang)

Aria Mulyapradana, S.Psi, MA (Politeknik Pusmanu)

Azaz Akbar, S.I.P., M.IP (Universitas Muhammadiyah Buton)

Darmawan Harefa, S.Pd.,M.Pd (STKIP Nias Selatan)

Muh. Aniar Hari Swasono, MP (Universitas Yudharta Pasuruan)

Muhamad Malik Mutoffar, ST., MM, CNSS, CPM (Sekolah Tinggi Teknologi Bandung)

Murnawan, S.T., M.T. (Universitas Widyatama)

Nunung Febriany Sitepu, MNS (Universitas Sumatera Utara)

Okka Adiyanto, S.T.P., M.Sc (Universitas Ahmad Dahlan)

Yoga Adiyanto, SE.,MM (Universitas Serang Raya)

Yusuf Perdana, S. Pd., M. Pd (Universitas Lampung)



Author Guidelines

Editorial Team

List of Reviewers

Focus and Scope

Publication Ethics

Publishing Process

Author(s) Fee



Author Guidelines

Editorial Team

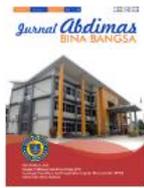
List of Reviewers

Focus and Scope

Publication Ethics

Publishing Process

Author(s) Fee



DOI: <https://doi.org/10.46306/jabb.v3i1>  
 PUBLISHED: 2022-06-13

ARTICLES



PENDAMPINGAN RECOVERY BISNIS MELALUI INOVASI PRODUKSI DAN ADOPSI PLATFORM DIGITAL PADA USAHA IKAN AIR TAWAR DI DESA SIDOMEKAR KECAMATAN SEMBORO KABUPATEN JEMBER  
 Fajar Destari, Milana Fatmohi, Fuzad Hasan 103-103  
[PDF](#) Abstract views: 9 times | PDF downloaded: 7 times |



SOSIALISASI PENTINGNYA PLANKTON PADA BUDIDAYA IKAN DI DANAU TOIBA  
 Herma Febriyanti, Siantipri, Tambos Sianturi, Ijon Sultradi Purba 42-46  
[PDF](#) Abstract views: 423 times | PDF downloaded: 429 times |



PENDAMPINGAN UKM WARUNG TA CAFE: PENINGKATAN MANAJEMEN USAHA DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN  
 Cempaka Paramita, Fajar Destari, Kristian Subartadi, Widi Nugraha 159-166  
[PDF](#) Abstract views: 179 times | PDF downloaded: 275 times |



PENDAMPINGAN KEPADA PETANI TAMBAK UDANG UNTUK MENINGKATKAN HASIL PANEN PETANI TAMBAK DI DESA WANAYASA, KECAMATAN PONTANG, KABUPATEN SERANG  
 Saepudin Saepudin, Rizky Wijaya, Sahroji Sahroji, Soetarnisa Soetarnisa, Nindi Dini Agustini, Sri Wahyuni, Maulana Yusuf, Nabila Ermingsilia Pratini 27-33  
[PDF](#) Abstract views: 182 times | PDF downloaded: 206 times |



PENGOPTIMALAN KJA DENGAN INOVASI AQUAPONIK UNTUK MENINGKATKAN PRODUKSI IKAN AIR TAWAR DAN SAYURAN ORGANIK PADA LAHAN PERAIRAN PASCA TAMBANG TIMAH KOBATIN DESA PERLANG BANGKA TENGAH  
 Erlisa Firdi Wardani, Lulu Ul Karimah, Denis Koriario, Firda Emillyani, Lini Lestari, Shery Anasriyaya, Indah Melita, Serin Khotrunisa, Lindawati Lindawati, Chairul Fuzad, Muhammad Lanza Pahlevi 145-152  
[PDF](#) Abstract views: 177 times | PDF downloaded: 176 times |



BANGKITKAN EKONOMI MASYARAKAT DENGAN PENINGKATAN MANAJEMEN USAHA MASYARAKAT PENGRAJIN MAKANAN SINGKONG PADA MASA PANDEMI COVID 19  
 Hamdan Hamdan, Bedar Ibnuasbi, Milla Anjaili, Nining Nurashih, Yesi Patricia, Lestmi Sucita, Abdul Holidi, Isti Kharoh 10-17  
[PDF](#) Abstract views: 77 times | PDF downloaded: 50 times |



PRODUK INOVASI MIE KELOR (MORINGA OLEIFERA) SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN STUNTING DESA BABUL MAKMUR, KECAMATAN SIMEULUE BARAT, KABUPATEN SIMEULUE  
 Tutia Nurita, Tesku Almahalla, Hasanuddin Husin, Mahmudin Marbun, Zuliyaden Zuliyaden 133-139  
[PDF](#) Abstract views: 176 times | PDF downloaded: 219 times |



PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA DAN PEMBUATAN STEMPEL NAMA TELUR ASIN HAJAH SARNI DI DESA CERUKCUK KECAMATAN TANJARA KABUPATEN SERANG  
 Ubay Haki, Ahnan Kasogi, Ayu Sri Lestari, Ade Irma Khotrunisa 1-7  
[PDF](#) Abstract views: 37 times | PDF downloaded: 36 times |



PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN UNTUK MEWUJUDKAN GENERASI SEHAT KAMPUNG KB PADA ERA NEW NORMAL  
 Bintang Harpati, Kardinah Indriana Meutia 119-127  
[PDF](#) Abstract views: 58 times | PDF downloaded: 38 times |



OPTIMALISASI PENGKADERAN AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN BAGI CALON KEPALA SEKOLAH MUHAMMADIYAH DI PONOROGO  
 Wahyuudi Wahyuudi, Sumaji Sumaji, Intan Sari Ruffiana 99-104  
[PDF](#) Abstract views: 67 times | PDF downloaded: 47 times |



PROMOSI KESEHATAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) SEKOLAH DI SMA SANTO YOSEF DURI  
 Ignatius Yulianto Wibowo 190-195  
[PDF](#) Abstract views: 256 times | PDF downloaded: 177 times |



PEMBERDAYAAN UMKM DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KELURAHAN KEMANISAN  
 Galot Hartoko, Rika Kartika, Fatari Fatari, Muhammad Saleh, Aditya Aditya, Ajeng Monica 87-91  
[PDF](#) Abstract views: 50 times | PDF downloaded: 67 times |



PENGEMBANGAN USAHA PEDAGANG SAYUR KELILING UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN  
 Diah Yulbestarti, Susanti Prasetyaningtyas, Sudarsh Sudarsh 213-217  
[PDF](#) Abstract views: 17 times | PDF downloaded: 13 times |



UPAYA MENGGALI POTENSI DUSUN SEMAYA MELALUI ANALISIS KEBUDAYAAN  
 Dian Bayu Firmansyah, Eko Kurniawan, Hartati Hartati, Herti Widodo, Diana Pujiastari, Haryono Haryono, Yudi Sunardi, Anggita Stovia, Muammer Radiah 64-78  
[PDF](#) Abstract views: 97 times | PDF downloaded: 96 times |

## PENGEMBANGAN USAHA PEDAGANG SAYUR KELILING UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN

Diah Yulisetiarni<sup>1</sup>, Susanti Prasetyaningtyas<sup>2</sup>, Sudarsih<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

Email : [diahgili@unej.ac.id](mailto:diahgili@unej.ac.id), [Susanti.feb@unej.ac.id](mailto:Susanti.feb@unej.ac.id), [sudarsih.feb@unej.ac.id](mailto:sudarsih.feb@unej.ac.id)

### Abstract

*Itinerant vegetable sellers who use motorbikes are entrepreneurs who generally have limited capital which is used to buy fresh vegetables from farmers and then resell them by traveling around using a modified motorbike by adding a vegetable basket to the back of the motorbike in Tegal Besar Village, Kaliwates District, Jember Regency. This service activity aims to understand the concept of entrepreneurship and can increase business capital through partnerships in the Tegal Besar Village, Kaliwates District, Jember. The methods used in this service are counseling, lectures, simulations, and discussions about the material to be delivered in an effort to provide information on the Development of Mobile Vegetable Traders to Increase Income.*

**Keywords:** *entrepreneur, empowerment*

### Abstrak

*Penjual sayur keliling yang menggunakan sepeda motor merupakan para wirausahawan yang umumnya memiliki modal terbatas yang digunakan untuk membeli sayuran segar dari para petani lalu menjualnya kembali dengan cara berkeliling menggunakan sepeda motor yang sudah dimodifikasi dengan menambahkan keranjang sayur pada bagian belakang sepeda motor tersebut di Kelurahan Tegal Besar Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Kegiatan pengabdian ini bertujuan dapat memahami kosep kewirausahaan dan dapat meningkatkan modal usaha melalui kemitraan di Kelurahan Tegal Besar Kecamatan Kaliwates Jember. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah penyuluhan, ceramah, simulasi, dan diskusi tentang materi yang akan disampaikan dalam upaya untuk memberikan informasi Pembinaan Pedagang Sayur Keliling untuk Meningkatkan Pendapatan.*

**Kata kunci:** *kewirausahaan, pemberdayaan*

## PENDAHULUAN

Salah satu Kecamatan dimana kegiatan Pengabdian pada masyarakat dilakukan ialah Kecamatan Kaliwates yang terdiri dari 7 Desa ialah Jember Kidul; Kaliwates; Kebon Agung; Kepatihan; Mangli; Sempusari; dan Tegal Besar. Dilihat dari aspek geografis dan administratif desa Mangli memiliki 5 (lima) dusun antara lain ialah Dusun Gayam; Dusun Krajan; Dusun Karangmluwo; Dusun Tanjung; dan Dusun Wonosari. Perbatasan Desa Mangli disebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Sempusari Kecamatan Kaliwates; sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Ajung Kecamatan Ajung; sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Sukorambi Kecamatan Sukorambi dan Kelurahan Sempusari Kecamatan Kaliwates; sedangkan sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Jubung Kecamatan Sukorambi. Kelurahan Tegal Besar Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

Ada masalah yang dihadapi para penjual sayur keliling ini, yaitu sayuran segar yang telah dibeli dari para petani tersebut terkadang tidak habis terjual dalam sehari, akibatnya sayuran tersebut tidak dapat dijual lagi keesokan harinya karena sudah layu, ditambah lagi sayuran tersebut sudah lama terpapar sinar matahari selama di perjalanan, kadang ada pelanggan yang ingin membeli sayuran tertentu namun sudah habis terjual atau bahkan tidak disediakan sama sekali; belum lagi permintaan sayur pada satu wilayah dan wilayah lainnya pasti berbeda dan

pada akhirnya membuat para penjual sayur harus berkeliling lebih lama untuk menghabiskan sisa jualannya.

Sebagian dari pedagang kecil yang bergerak di sektor informal adalah orang-orang yang tidak memiliki kesempatan dan kemampuan yang memadai untuk tertampung bekerja di sektor formal. Orang-orang yang tidak tertampung di sektor formal tersebut membuat kegiatan ekonomi di sektor informal menjadi alternatif terbaik. Sektor informal dicirikan sebagai produsen skala kecil, menggunakan tenaga kerja sendiri untuk produksi barang serta berkecimpung dalam kegiatan bisnis, transportasi dan penyediaan jasa. (Sumarti, 2013). Pedagang kecil secara substansial diartikan sebagai usaha kecil masyarakat yang bergerak di bidang perdagangan dengan lingkungan usaha yang relative kecil, terbatas dan tidak bersifat tetap. Dalam pengertian ini pedagang kaki lima sering dilekati ciri-ciri perputaran uang lambat, tempat usaha yang tidak tetap, modal terbatas, segmen pasar pada masyarakat kelas menengah ke bawah dan jangkauan usaha yang tidak terlalu luas (Gulo, 2012)..

### **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah penyuluhan, ceramah, simulasi, dan diskusi tentang materi yang akan disampaikan dalam upaya untuk memberikan informasi Pembinaan Pedagang Sayur Keliling Untuk Meningkatkan Pendapatan Pada Kelurahan Tegal Besar Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Adapun kegiatan tersebut secara garis besar meliputi:

- a. Ceramah mengenai Pembinaan Pedagang Sayur Keliling untuk Meningkatkan Pendapatan.
- b. Memberikan bimbingan, arahan dan simulasi langsung Penyuluhan Pembinaan Pedagang Sayur Keliling Untuk Meningkatkan Pendapatan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan di Kelurahan Tegal Besar Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember diawali dengan kegiatan observasi ke lokasi kegiatan pengabdian untuk menentukan tempat penyuluhan dilakukan dimana dan kapan. Observasi ini dilakukan dengan menemui kepala sekolah. Hasil observasi itu ditetapkan kegiatan penyuluhan dilakukan di rumah salah satu anggota Dasa Wisma. Selain itu, juga dilakukan koordinasi tentang susunan kegiatan yang akan dilakukan, dimana susunan kegiatannya adalah, pertama-tama tim kegiatan pengabdian memberikan penyuluhan tentang Pemahaman konsep Kewirausahaan dan pemahaman konsep manajemen keuangan usaha mikro. Setelah kegiatan penyuluhan, dilakukan diskusi, bagi ibu-ibu rumah tangga dapat menjalankan usaha sayur keliling untuk menambah penghasilan keluarga.

Kewirausahaan berarti usaha dimana seseorang memiliki kemampuan berfikir yang kreatif dan inovatif untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Banyak orang baik pengusaha maupun bukan pengusaha yang meraih kesuksesan berkat adanya kemampuan berfikir yang inovatif dan kreatif. Biasanya kemampuan berfikir yang inovatif dan kreatif itu akan memunculkan ide-ide yang baru dan berbeda (Zimmerer, 2018:31). Ide-ide yang baru dan berbeda itulah yang sebenarnya memiliki peluang untuk dijadikan sebagai awal dalam berwirausaha.

Seorang wirausahawan merupakan seseorang yang mampu menciptakan bisnis baru dengan mengambil risiko dan kondisi ketidakpastian demi mencapai keuntungan yang diharapkan. Mereka memaksimalkan peluang yang berada disekitar mereka untuk dijadikan

sebagai sumber daya yang diperlukan dalam proses kewirausahaan yang sedang dijalankan. Semakin maju suatu negara dan semakin banyak orang yang terdidik, dunia wirausaha semakin dirasakan penting, karena pembangunan akan lebih mantap jika ditunjang oleh wirausahawan yang andal. Wirausaha merupakan potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun dalam mutu wirausaha tersebut.

Saat ini, kita menghadapi kenyataan bahwa jumlah wirausahawan Indonesia masih sedikit dan mutunya belum sepenuhnya baik, sehingga persoalan pembangunan wirausaha Indonesia merupakan persoalan mendesak bagi suksesnya pembangunan (Prajnanta, F. 2017). Adapun manfaat wirausaha secara lebih terperinci, antara lain:

- a. menambah daya tampung tenaga kerja, sehingga dapat mengurangi pengangguran;
- b. sebagai generator pembangunan lingkungan, bidang produksi, distribusi, pemeliharaan lingkungan, kesejahteraan, dan sebagainya;
- c. menjadi contoh bagi anggota masyarakat lain, sebagai pribadi unggul yang patut dicontoh dan diteladani karena seorang wirausaha adalah orang terpuji, jujur, berani, hidup tidak merugikan orang lain;
- d. menghormati hukum dan peraturan yang berlaku, berusaha selalu mem-perjuangkan lingkungan;
- e. memberi bantuan kepada orang lain dan pembangunan sosial, sesuai dengankemampuannya;
- f. mendidik karyawannya menjadi orang mandiri, disiplin, jujur, tekun dalam menghadapi pekerjaan;
- g. memberi contoh tentang cara bekerja keras, tanpa melupakan perintah-perintah agama, dekat kepada Allah S.W.T;
- h. hidup secara efisien, tidak berfoya-foya, dan tidak boros;
- i. memelihara keserasian lingkungan, baik dalam pergaulan maupun kebersihan lingkungan.

Wiraswastawan dihubungkan dengan istilah saudagar walaupun sama artinya dalam bahasa Sanskerta, tetapi maknanya berlainan (Rusdiana, 2018). Wiraswasta terdiri atas tiga kata, yaitu wira, swa, dan sta. Wira adalah manusia unggul, teladan, berbudi luhur, berjiwa besar, berani pahlawan/ pendekar kemajuan, dan memiliki keagungan watak; swa artinya sendiri; sta artinya berdiri. Adapun saudagar terdiri atas dua suku kata, yaitu sau berarti seribu, dan dagar artinya akal, dengan demikian, saudagar berarti seribu akal (Alisjahbana, 2013). Menurut Arissetyanto Nugroho, dkk (2017) seorang wiraswasta adalah orang yang memenuhi kriteria berikut:

- a. Memimpin usaha, baik secara teknis maupun ekonomis, dengan berbagai aspek fungsional, seperti memiliki dipandang dari sudut permodalan, mungkin secara penuh (*owner*) atau secara bagian (*co-owner*); mengurus dalam kapasitas sebagai penanggung jawab, sebagai manajer; menerima tantangan ketidakpastian dan mampu menanggung risiko ekonomi yang sulit diukur secara kuantitatif dan kualitatif; memelopori usaha baru, menerapkan kombinasi baru, menjadi wiraswasta sebagai pioner, tokoh yang dinamis, organisator, koordinator; penemu (inovator), peniru (imitator) dan yang berhubungan dengan ini, penyalur memindahkan teknologi
- b. Memburu keuntungan dan manfaat secara maksimal
- c. Membawa usaha ke arah kemajuan, perluasan, perkembangan, melalui jalan kepemimpinan ekonomi, untuk: kenaikan prestise; kebebasan, kekuasaan, dan kehormatan; kontinuitas usaha.

Dengan demikian, seorang wiraswasta adalah seorang usahawan yang disamping mampu berusaha dalam bidang ekonomi dan niaga secara tepat guna (tepat dan berguna, efektif, dan efisien), juga berwatak merdeka lahir batin serta berbudi luhur. Gambaran ideal wiraswasta adalah orang yang dalam keadaan darurat tetap mampu berdiri di atas kemampuan sendiri untuk menolong dirinya keluar dari kesulitan yang dihadapinya, termasuk mengatasi kemiskinan tanpa bantuan instansi pemerintah atau instansi sosial. Dalam keadaan yang biasa (tidak darurat) pewiraswasta bahkan mampu menjadikan dirinya maju, kaya, berhasil lahir dan batin, karena mereka mempunyai kelebihan sebagai berikut: (1) Mengetahui keinginannya dengan merumuskan, merencanakan upaya, dan menentukan program batas waktu untuk mencapainya, Berpikir teliti dan berpandangan kreatif dengan imajinasi konstruktif, Siap mental untuk menyerap dan menciptakan kesempatan serta siap mental dan kompetensi untuk memenuhi persyaratan kemahiran mengerjakan sesuatu yang positif, Membiasakan diri bersikap mental positif maju dan selalu bergairah dalam setiap Pekerjaan. Mempunyai daya penggerak diri yang selalu menimbulkan inisiatif, Mensyukuri dirinya, waktu, dan mensyukuri lingkungannya. Bersedia membayar harga kemajuan, yaitu kesediaan berjerih payah. Memajukan lingkungan dengan menolong orang lain, agar orang lain dapat menolong dirinya sendiri. Membiasakan membangun disiplin diri, bersedia menabung, dan membuat anggaran waktu dan uang.

Berikut beberapa Dokumentasi selama Kegiatan berlangsung:



## KESIMPULAN

Pengabdian ini memberikan pemahaman kepada warga bahwa Kewirausahaan berarti usaha dimana seseorang memiliki kemampuan berfikir yang kreatif dan inovatif untuk

menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Banyak orang baik pengusaha maupun bukan pengusaha yang meraih kesuksesan berkat adanya kemampuan berfikir yang inovatif dan kreatif, dan memberikan pemahaman kepada warga bahwa manajemen keuangan, manajemen pemasaran dan manajemen operasional itu merupakan hal yang mutlak untuk dilakukan oleh setiap pengusaha lintas skala bisnis. Mulai dari skala kecil, menengah sampai dengan skala besar pun wajib melakukan manajemen keuangan, manajemen pemasaran dan manajemen operasional untuk bisnisnya karena hal itu menjadi salah satu langkah awal yang cukup menentukan kesuksesan para pelaku bisnis, serta memberikan pemahaman kepada warga untuk pengelolaan manajemen usaha dibutuhkan dalam konteks internal perusahaan, agar perusahaan benar-benar memiliki arah dalam menjalankan usaha, terukur, dan terencana dengan baik.

Penyuluhan memberikan dorongan kepada warga untuk memulai usaha kecil sehingga diperlukan dukungan dari pemerintah daerah dimulai dari tingkat lurah untuk membantu terciptanya usaha kecil dan dibutuhkan usaha penyuluhan dan pendampingan dari pihak dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang berkelanjutan untuk membantu ibu-ibu Kelurahan Tegal Besar Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember dalam memulai usaha kecil.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alisjahbana, Ir. H. MA. 2013. *Urban Hidden Economy Peran tersembunyi Sektor Informal Perkotaan*, Lembaga Penelitian ITS: Surabaya.
- Arisetyanto Nugroho, Purwanto S.K dan Maman Faturohman, 2017. "Kewirausahaan". Salemba Empat.
- Gulo, W. 2012. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Prajnanta, F. 2017. *Agribisnis Cabai Hibrida*. Penerbit. Swadaya. Jakarta
- Suharyadi, Rusdiana, 2018, *Kewirausahaan: Teori dan Praktek*, Cetakan Ketiga, Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sumarti. 2013. *Ekonomi Lokal*. Jurusan Ilmu Sosial Ekonomi, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor: Bogor.
- Zimmerer, TW dan Scarborough, NM, 2008, *Essential of Entrepreneur and Small Business Management 2th*, Prentice Hall.